

**ANALISIS PERENCANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN STANDAR PROFESIONAL
AKUNTAN PUBLIK**

(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik KAP THOUFAN DAN RASYID)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

AKUNTANSI



OLEH:

PETRONELA ENGA

NIM: 2018110176

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
FAKULTAS EKONOMI**

ABSTRAK

Indonesia sekarang ini sangat berkembang khususnya di perusahaan disertai dengan kegiatan yang sangat kompleks, karena hal ini sangat dituntut untuk melakukan persaingan yang sehat (Dewi Wisadani, 2015). Dalam sebuah perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang baik dan benar, maka dari itu harus membutuhkan seseorang akuntan public, karena harus diuji secara tepat agar bisa membuat suatu keputusan dalam menjalankan bisnis (Hidayat,2014). Dari hasil yang telah diaudit dapat menjadi bukti agar bisa dipercayai sampai pada tingkat *reasonable assurance*. opini yang dikeluarkan berdasarkan hasil yang telah dikaji secara mendalam oleh seorang akuntan terhadap perusahaan itu sendiri. Namun pada kenyataan di masa sekarang ini perusahaan menemukan seorang akuntan yang menyesatkan dalam melakukan audit karena dinilai sangat gagal dalam proses audit dan berbagai pihak merasa dirugikan.

Kata Kunci : Kantor Akuntan Publik,perencanaan Audit,Standar Profesional Akuntan Publik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia sekarang ini sangat berkembang khususnya di perusahaan disertai dengan kegiatan yang sangat kompleks, karena hal ini sangat dituntut untuk melakukan persaingan yang sehat (Dewi Wisadani, 2015). Dalam sebuah perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang baik dan benar, maka dari itu harus membutuhkan seorang akuntan public, karena harus diuji secara tepat agar bisa membuat suatu keputusan dalam menjalankan bisnis (Hidayat,2014). Dari hasil yang telah diaudit dapat menjadi bukti agar bisa dipercayai sampai pada tingkat *reasonable assurance*. opini yang dikeluarkan berdasarkan hasil yang telah dikaji secara mendalam oleh seorang akuntan terhadap perusahaan itu sendiri. Namun pada kenyataan di masa sekarang ini perusahaan menemukan seorang akuntan yang menyesatkan dalam melakukan audit karena dinilai sangat gagal dalam proses audit dan berbagai pihak merasa dirugikan. Contoh kasus audit dilakukan di PT Indosat pada tahun 2012, yang mana bukti audit sangat membingungkan dan sangat menyesatkan. Hal ini terjadi di audit oleh akuntan public Purwantoro dan lain- lain dan langsung diberi denda oleh yang berwajib atas pelanggaran tersebut kepada yang bersangkutan. Sanksi yang diberikan karena akuntan public melakukan kegagalan dalam memberikan opini secara wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan yang bersangkutan. Yang diaudit laporan keuangan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Opini yang dikeluarkan oleh pihak akuntan publik tidak lengkap. Alasan yang paling mendasar yakni proses audit yang sangat terburu buru dalam menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit, kepada pihak yang bersangkutan. Sehingga pihak auditor lupa akan tugas pokoknya yakni menyajikan laporan yang memadai. Setelah kasus ini terjadi, menjadi

pelajaran bagi para akuntan publik dalam bekerja harus sesuai dengan kode etik yang telah dikeluarkan oleh instansi terkait yakni KAP (Majalah ICT, 2017).

Kasus berikutnya kegagalan audit oleh tim audit Grant Thornton dan mendapat denda sebesar 36 miliar karena gagal dalam melakukan audit pada perusahaan yang memberikan kepercayaan untuk melakukan audit pada laporan keuangan. Kesalahan ini terjadi adanya pengakuan dari tim auditor bahwa mereka mengalami kekurangan tim audit yang profesional dan tidak jeli dalam melakukan audit yang sesuai dengan prosedur. Selain kasus EY sebagai KAP Big Four di Indonesia, kasus kegagalan audit.

Dari dua kasus yang terjadi lebih kepada auditor yang kurang memahami cara kerja sebagai akuntan publik, cara kerja yang tidak berdasarkan teori, yang menyebabkan salah saji laporan keuangan secara real, dari masalah ini laporan keuangan tidak dipercayai oleh berbagai pihak manapun, karena kualitas sangat rendah.

Dengan adanya permasalahan ini para peneliti telah menemukan dua ide yakni pendekatan secara langsung maupun tidak. (Kilgore et al, 2014) pendekatan secara langsung dalam artian pelanggaran yang terjadi sangat minim karena terjun langsung dalam mengetahui hasil audit. Tetapi masih memiliki keterbatasan namun secara umum bisa ditekan pelanggarannya (Francis, 2011). Caranya dengan memberikan pendidikan pada seorang auditor yang berkaitan dengan tugas pokoknya. Atau yang biasa disebut dengan proses belajar atau praktek bekerja secara langsung pada lapangan (Handayani, 2009, Badjuri, 2011, Uswatun, 2013), pengalaman bekerja (Badjuri, 2011).

Sedangkan dalam kajian yang menggunakan pendekatan tidak langsung di lihat dari berbagai pertimbangan yang sudah matang agar bisa menghasilkan kualitas yang baik dan tepat pada sasaran yakni laporan keuangan yang matang yang mana hasilnya dilihat dari laporan keuang. Kajian ini juga merangkum dari perencanaan (Handayani, 2019, Uswatun, 2015), dan yang paling penting untuk bukti fisiknya sangat cukup (Handayani, 2019). Menurut Handayani

(2019) cara yang paling ampuh dalam meningkatkan kualitas dari seorang auditor yang profesional, pandai sebagai seorang auditor, komitmen, mental yang baik, serta mahir dalam hal apapun yang berkaitan dengan audit agar bisa dipercayai oleh perusahaan yang membutuhkan jasa auditor.

Hal yang paling utama sebelum melakukan audit yakni Perencanaan hal hal yang paling penting karena berkaitan dengan keuangan serta kinerja. Rencana awal harus dilakukan karena sangat penting dalam proses audit yang berkualitas serta efektif (Hasnah, 2017). Dalam menjalankan proses audit harus dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi gagal dalam penyajian laporan keuangan yang baik dan benar (Utami, 2015). Maka dari itu, hal utama untuk berjalan lancar yakni Perencanaan audit menjadi hal paling serius bagi seorang auditor.

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam melakukan audit harus berawal dari perencanaan karena dapat menentukan proses audit berlanjut atau tidak, apabila terdapat kesalahan maka mengakibatkan kegagalan yang terjadi dalam proses pelaporan.

KAP THOUFAN dan RASYID menjelaskan bahwa Peneliti ini merupakan pengembangan dari peneliti yang dilakukan oleh Utami (2015) dan Pranestya (2015). Pengembangan penelitian terletak pada objek penelitian. Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya. Seperti yang dilakukan oleh Danti Putri Utami (2015) melakukan penelitian mengenai analisis perencanaan audit pada KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry(KAP ARHJ). Hasil dari penelitian yang telah terjadi yakni sudah sesuai dengan perencanaan audit baik tertulis maupun laporannya sesuai dengan SPAP (Utami ,3014). Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya yaitu pada KAP THOUFAN DAN RASYID.

Studi lainya yang dilakukan oleh Fika Arizta Pranestya (2013) melakukan penelitian mengenai perencanaan audit laporan keuangan pada kantor Akuntan Publik Kosasih, Tjahjo

dan rekan perbedaan ini terletak pada objek penelitiannya yaitu pada KAP THOUFAN DAN RASYID.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan kajian agar bisa melakukan pengamatan yang mendalam di lapangan. Selain itu, proses perencanaan awal sangat penting dalam audit karena mudah dalam mengambil keputusan. Hal ini peneliti ingin melakukan kajian dengan judul “Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Studi Pada KAP THOUFAN DAN RASYID”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah perencanaan audit laporan keuangan pada KAP THOUFAN DAN RASYID”. sesuai dengan perencanaan audit berdasarkan standar profesional akuntan publik (SAPAP)?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan audit laporan keuangan yang dilakukan di KAP THOUFAN DAN RASYID dengan desain perencanaan audit laporan keuangan KAP THOUFAN RASYID.

1.4. Manfaat Penelitian

1) Bagi Akademi

Sebagai informasi terbaru mengenai permasalahan yang dikaji oleh peneliti bagi para pembaca.

2) Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi bagi peneliti selanjut dengan teori terbaru tentang perencanaan audit.

3) Bagi KAP THOUFAN DAN RASYID

Menjadi masukan bagi perusahaan agar bisa disesuaikan dengan standar yang telah dibuat oleh pihak yang bersangkutan

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2016. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. (Buku-1), Edisi keempat*. Jakarta : Salemba Empat.
- Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance. Jilid 1. Edisi Kelimabelas*. Jakarta: Erlangga.
- Danti Putri Utami. 2014. *Evaluasi Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (KAPARHJ)*.
- Hasanah Uswatun. 2013. *Pengaruh Perencanaan Audit dan Pelatihan Teknis Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, Volume 14, Nomor 1, Juni 2013, hlm. 565
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2016 *Jejak Langkah IAPI*. Diakses 20 Februari 2019, dari IAPI :(<https://iapi.or.id/Iapi/about/jejak>).
- Institut Akuntan Pubik Indonesia (IAPI). 2016. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Diakses 20 Februari 2019, dari IAPI: (<https://iapi.or.id/Iapi/detail/362>).
- Kantor Akuntan Publik Wisnu dan Katili. 2018. *Sistem Pengendalian Mutu*. Bekasi.
- Mega Kusuma, Destia Pentiana dan Maryani. 2018. *Analisis perencanaan audit laporan keuangan berdasarkan standar professional akuntan publik (studi kasus KAP Jsr)*.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 29*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 1998. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.24 tahun 1998 jo Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 64 tahun 1999 tentang Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan*. Jakarta.
- Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2017. *tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik. No 154/PMK.01/2017 Pasal 1*. Jakarta.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2018 & 2019. *Daftar Kantor Akuntan Publik 2018 & 2019*. Jakarta.
- Ruchamwati, Jenni Morasa dan Meily Y.B Kalalo. 2016. *Analisis perencanaan audit laporan keuangan berdasarkan standar professional akuntan publik. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16, Nomor 03, 2016, hlm.675-678*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Surya Darma. 2015. *Evaluasi Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik.*